



AKHIRI KEKERASAN SEKSUAL

Saatnya Bergerak dan Berpihak

Ningsih Fadhilah, M.Pd., dkk.

Seri Buku Pedoman Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Diterbitkan atas kerjasama:



Muntaha Noor Institute



Pusat Studi Gender & Anak
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan

2024

Ningsih Fadhilah, M.Pd, dkk.

**AKHIRI KEKERASAN SEKSUAL:
SAATNYA BERGERAK DAN BERPIHAK**

SERI BUKU PEDOMAN PENCEGAHAN
DAN PENANGANAN KEKERASAN SEKSUAL
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Diterbitkan atas kerjasama:
Muntaha Noor Institute
&
PSGA LP2M UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2024

Judul Buku:
Akhiri Kekerasan Seksual: Saatnya Bergerak Dan Berpihak

Tim Penulis
Ningsih Fadhillah, M.Pd, Miqdam Yusria Ahmad, M.Ag, Durrotul Hikmah Yuliangsih,
Seffina Belquist Mernissi, Isfani Rohmah Bi Alfi

QRCBN: 62-2299-2731-685

Editor
Isfani Rohmah Bi Alfi

Layouter
Durrotul Hikmah Yuliangsih
Seffina Belquist Mernissi

Desain Sampul
Gus Heri

Penerbit:
Muntaha Noor Institute
Nomor Anggota IKAPI: 242/Anggota Luar BiasaJTE/2022
Jl. Jend. Sudirman Timur No. 116 Wanarejan Utara Taman Pemalang
Website: <https://www.book.muntahanoorinstitute.com>

Bekerjasama dengan:
Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA)
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Cetakan Pertama, Januari 2024
i-xii + 86 hlm; 18.2 cm x 25.7 cm

Hak Cipta dilindungi Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002
All Rights Reserved

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa seizin tertulis dari penerbit

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Dicetak oleh: **Percetakan Nusantara**

PENGANTAR

Prof. Dr. Imam Kanafi, M.Ag

Ketua LP2M UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT dan kesejahteraan atas hamba-hamba yang selalu dirahmatinya. Semoga shalawat dan salam selalu melimpah untuk Baginda Nabi Muhammad SAW, serta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Buku ini berjudul “Akhiri Kekerasan Seksual: Saatnya Bergerak dan Berpihak” merupakan upaya nyata dari penulis dan kontributor yang senantiasa berkomitmen menciptakan budaya nir kekerasan di Kampus. Buku ini memberikan pedoman dalam pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Keberadaan buku ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi dosen, tenaga pendidik, mahasiswa dan seluruh warga kampus dalam menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan bebas dari segala bentuk kekerasan seksual.

Kekerasan seksual merupakan masalah serius yang dapat merusak kehidupan individu dan mengganggu kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah preventif dan tindakan penanganan yang tepat guna untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual serta memberikan dukungan kepada para korban. Memahami kekerasan seksual tidak terlepas dari pemahaman tentang nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan gender. Perempuan dalam tatanan kehidupan yang patriarkis, sering dinilai sebagai objek seksual dan jika menjadi korban kekerasan seksual

perempuan sering diminta “bertanggung-jawab” atas kekerasan yang dialaminya, terjadi penderitaan berlapis dan *victim blaming* seperti dianggap "Pantas diperkosa", lihat saja cara berpakaianya atau tingkah lakunya, Perempuan keluar malam dianggap sebagai Perempuan nakal, dan lainnya.

Ideologi patriarki ini menciptakan perbedaan antara laki-laki dan perempuan berdasarkan konsep gender atau jenis kelamin sosial. Konsep gender standar masyarakat dan negara (melalui kebijakannya) melahirkan ketidakadilan, terutama bagi perempuan. Standarisasi peran gender dan ketidaksetaraan dalam relasi kuasa memicu terjadinya kekerasan berbasis gender, salah satunya kekerasan seksual.

Kekerasan seksual merupakan salah satu hal yang tergolong dalam kejahatan. Dalam konteks kampus, tindak kekerasan seksual sangat berpotensi muncul karena adanya relasi kuasa yang timpang, misal antara dosen-mahasiswa, atasan-bawahan, atau senior-yunior menghasilkan situasi *quid pro quo* atau situasi di mana seseorang "terpaksa" menyetujui melakukan atau dikenai tindakan seksual tertentu guna menyelamatkan status pekerjaannya, nilai atau capaian akademiknya, relasi pertemanan dan masih banyak lagi.

Penulisan buku ini didasarkan pada upaya memahami konteks khusus kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dengan menggali pengalaman, riset, dan pendekatan yang relevan. Buku ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pemahaman konsep kekerasan seksual dan bentuk-bentuknya, faktor-faktor risiko, hingga langkah-langkah konkrit dalam pencegahan dan penanganan kasus kekerasan seksual.

Semoga buku ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat, memberikan wawasan, dan menumbuhkan kesadaran kita semua tentang pentingnya menciptakan lingkungan kampus yang aman

nyaman dan beradab. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga upaya kita bersama dapat menjadikan kampus ini sebagai tempat yang aman dan nyaman bagi setiap individu.

Atas nama Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, saya memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kerja keras dan kerja cerdas dari seluruh tim atas berhasilnya publikasi buku ini. Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh elemen yang ikut bekerjasama dan mensupport terbitnya buku ini, wabil khusus kepada Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta jajarannya dan terkhusus kepada Kepala Pusat Studi Gender dan Anak UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta Mahasiswa yang terlibat. Berkat kerja keras dan kesungguhannya, buku ini bisa terbit dan dinikmati oleh pembaca.

Wassalamualaikum warahamatullahi wabarakatuh

Pekalongan, 12 Januari 2024
Prof. Dr. Imam Kanafi, M.Ag
Ketua LP2M UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena penulis dapat menyelesaikan Buku yang berjudul “Akhiru Kekerasan Seksual: Saatnya Bergerak dan Berpihak”, sebuah buku pedoman pencegahan dan penanganan kekerasan seksual yang bisa menjadi media edukasi bagi civitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Buku ini merupakan upaya nyata dari penulis dan para kontributor yang berkomitmen dalam isu-isu kekerasan seksual yang saat ini marak terjadi, dan berkontribusi secara nyata dalam dunia akademik. Keberadaan buku ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi mahasiswa, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan seluruh warga kampus dalam menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan bebas dari segala bentuk kekerasan seksual.

Kekerasan seksual merupakan masalah serius yang dapat merusak kehidupan individu dan mengganggu kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah preventif dan tindakan penanganan yang tepat guna untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual serta memberikan dukungan kepada para korban.

Penulisan buku ini didasarkan pada upaya memahami konteks khusus kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dengan menggali pengalaman, riset, dan pendekatan yang relevan. Buku ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pemahaman konsep kekerasan seksual, bentuk-bentuknya, faktor-faktor risiko, hingga langkah-langkah konkrit dalam penanganan

kasus. Sejalan dengan semangat kemanusiaan dan nilai-nilai Islam, buku ini disusun dengan tujuan memberikan panduan konkret dalam mencegah dan menangani kekerasan seksual di lingkungan kampus. Keberadaan pedoman ini menjadi langkah positif dalam upaya menciptakan lingkungan kampus yang aman, inklusif, dan bermartabat. Hal ini menjadi tonggak utama dalam menjaga integritas dan hak asasi setiap individu yang terlibat dalam proses pendidikan di kampus ini khususnya di lingkungan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Besar harapan dari penulis, semoga buku ini bermanfaat dalam memberikan edukasi untuk membuka wawasan dan kesadaran kita semua tentang kekerasan seksual sehingga dapat menjadi pedoman menciptakan lingkungan kampus yang terbebas dari tindak kekerasan seksual. Selain itu juga menjadi sebuah upaya preventif untuk kita dan semangat membangun gerakan anti kekerasan di kampus. Tanpa kesadaran dari semua elemen dan gerakan bersama maka sulit rasanya akan mencapai itu semua. Maka sudah saatnya kita semua bergerak dan bertindak.

Atas nama penulis, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini, wabil khusus kepada Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Ketua LP2M UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Mahasiswa Duta Gender yang sudah ikut terlibat aktif hingga buku ini bisa terbit. Semoga upaya kita bersama dapat menjadikan ikhtiar untuk mewujudkan kampus yang aman dan nyaman bagi setiap warga kampus di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Aamiin.

Wassalamualaikum warahamatullahi wabarakatuh

Pekalongan, 11 Januari 2024
Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| Pengantar | iii |
| Kata Pengantar..... | vii |
| Daftar Isi | ix |
| Pendahuluan | 1 |
| BAB I Mengenal Kekerasan Seksual | 4 |
| A. Pengertian Kekerasan Seksual | 5 |
| B. Unsur-Unsur Kekerasan Seksual | 8 |
| C. Apa Akar Kekerasan Seksual? | 9 |
| D. Bentuk-Bentuk Kekerasan Seksual..... | 12 |
| E. Mitos-Mitos Kekerasan Seksual | 15 |
| F. Modus Kekerasan Seksual | 17 |
| G. Waspadai Siklus Kekerasan dalam Pacaran..... | 18 |
| H. Tips Mencegah Kekerasan dalam Pacaran | 20 |
| BAB II Langkah-Langkah jika Menjadi Korban | |
| Kekerasan Seksual..... | 22 |
| A. Apa yang perlu dilakukan ketika mengalami kekerasan seksual? | 22 |
| B. Hal-Hal yang disarankan jika mengalami atau mengetahui terjadinya kekerasan Seksual | 26 |
| BAB III Urgensi Layanan Pendampingan Bagi Korban | 30 |
| A. Siapa Itu Pendamping Korban? | 30 |
| B. Mengapa Perlu Pelayanan dan Pendampingan bagi Korban?..... | 32 |
| C. Etika Pendampingan | 36 |

| | |
|--|-----------|
| BAB IV Prinsip dan Standar Layanan Pendampingan | 38 |
| A. Prinsip-prinsip Penanganan Korban | 38 |
| B. Standar Layanan Pendampingan Korban..... | 39 |
| | |
| BAB V Mekanisme Pelaporan Kasus Kekerasan Seksual | 42 |
| A. Kelembagaan Pelaporan dan Penanganan Korban :Unit Layanan Terpadu K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan | 42 |
| B. Format Laporan/Pengaduan | 49 |
| C. Perlindungan Bagi Pelapor dan Saksi..... | 49 |
| | |
| BAB VI Prinsip dan Mekanisme Rujukan Korban..... | 51 |
| A. Prinsip-Prinsip Rujukan | 52 |
| B. Layanan rujukan yang bisa diberikan kepada korban | 52 |
| C. Syarat dalam melakukan proses rujukan | 53 |
| | |
| BAB VII Mekanisme Penanganan Korban di Kampus | 55 |
| A. Kelembagaan Penanganan Pelaku: Unit Layanan Terpadu “SETARA” UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan..... | 55 |
| B. Alur Penanganan Kekerasan Seksual di ULT “SETARA” UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan | 57 |
| C. Cara Melapor Kasus Kekerasan Seksual di ULT “SETARA” UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan..... | 58 |
| | |
| BAB VIII Pencegahan dan <i>Support System</i> Bagi Korban Kekerasan Seksual..... | 60 |
| A. Mengapa penting membangun kelompok pendukung sebagai support sistem bagi korban? | 60 |

- B. Upaya yang bisa kita dilakukan dalam memberikan dukungan bagi korban.....61

BAB IX Informasi Proses Hukum Terkait Kasus

- Kekerasan Seksual..... 63**
- A. Alur Penyelesaian Pidana: Bagaimana Alur
- B. Penyelesaian Kasus Kekerasan Seksual?..... 64
- C. Persiapan: Apa yang harus disiapkan dalam proses Pelaporan? 66
- D. Upaya Hukum: Apabila penyelesaian kasus pidana atau perdata tidak memuaskan maka upaya hukum apa yang dapat dilakukan? 67

BAB X Informasi Lembaga Layanan Bagi Korban

- Kekerasan Seksual 69**
- A. Lembaga layanan Pengaduan di eks-Karesidenan Pekalongan 69
- B. Lembaga layanan *Crisis Center* tingkat nasional 71
- C. Kontak UNIT PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak) POLRES/POLSEK eks-Karesidenan Pekalongan 73
- D. Layanan Rumah Sakit eks-Karesidenan Pekalongan 76

Penutup 82

Daftar Pustaka 83

Biografi Penulis 85

PENDAHULUAN

Lingkungan pendidikan harus dipastikan aman, nyaman dan terbebas dari kekerasan seksual. Lingkungan kampus adalah lingkungan pendidikan, tempat membangun budaya akademik, pertukaran ilmu, ide, gagasan dan pengembangan karakter sudah seharusnya menjunjung nilai moral dan etika yang bermartabat. Kekerasan seksual menjadi ancaman serius yang memerlukan perhatian bersama, dibutuhkan kerjasama antara pihak yang berwenang, baik pimpinan rektorat, fakultas, unit, lembaga, mahasiswa dan semua warga kampus. Oleh karena itu, kampus harus lebih berperan dalam melakukan tindakan preventif dengan merumuskan regulasi, pedoman, serta lembaga konsultasi dan pengaduan. Panduan ini berisi tentang definisi kekerasan seksual, bentuk-bentuk kekerasan seksual, dan tindakan yang harus dilakukan oleh civitas akademika dan seluruh warga kampus untuk mencegah dan menangani kekerasan seksual di lingkungan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kekerasan seksual adalah kejahatan kemanusiaan *extra ordinary*. Berdasarkan PMA No. 73 Tahun 2022 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Satuan Pendidikan pada Kementerian Agama disebutkan bahwa kekerasan seksual adalah setiap perbuatan merendahkan, menghina, menyerang, dan/atau perbuatan lainnya terhadap tubuh, hasrat seksual seseorang, dan/ atau fungsi reproduksi, secara paksa atau tidak secara paksa, atau bertentangan dengan kehendak seseorang atau dengan kehendak karena ketimpangan relasi kuasa dan/ atau relasi gender, yang menyebabkan seseorang mengalami

penderitaan atau kesengsaraan secara fisik, psikis, seksual, kerugian secara ekonomi, sosial, budaya, dan/atau politik.

Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sebagai lembaga pendidikan yang mengusung spirit perjuangan Gusdur yang berlandaskan pada nilai-nilai keadilan, kemanusiaan, inklusivitas hingga keberagaman, harus memiliki komitmen serius terhadap isu ini. Sudah mendesak bahwa kampus harus memiliki pedoman pencegahan dan penanganan kekerasan seksual. Pedoman ini tidak hanya menjadi dokumen formal, tetapi merupakan cermin komitmen kampus ini untuk memberikan perlindungan maksimal kepada mahasiswa, dosen, dan seluruh warga kampus dari potensi bahaya kekerasan seksual. Melalui implementasi pedoman ini, kita tidak hanya menghentikan tindakan kekerasan seksual, tetapi juga menciptakan budaya nir kekerasan.

Sejalan dengan semangat kemanusiaan dan nilai-nilai Islam, pedoman ini disusun dengan tujuan memberikan panduan konkret dalam mencegah dan menangani kekerasan seksual di lingkungan kampus. Keberadaan pedoman ini menjadi langkah positif dalam upaya menciptakan lingkungan kampus yang aman, inklusif, dan bermartabat. Hal ini menjadi tonggak utama dalam menjaga integritas dan hak asasi setiap individu yang terlibat dalam proses pendidikan di kampus ini.

Dalam mejalin relasi kemanusiaan yang diwujudkan melalui nilai-nilai keislaman yang berkeadilan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berupaya menjadikan kampus ini sebagai tempat yang melindungi hak-hak individu dengan prinsip keadilan baik pada perempuan, laki-laki, anak-anak dan difable serta kelompok rentan lainnya. Pedoman ini mencakup berbagai aspek penting, seperti pemahaman mendalam tentang kekerasan seksual,

faktor risiko, langkah-langkah pencegahan, dan tindakan penanganan yang adil. Dengan demikian, diharapkan setiap anggota kampus dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai kemanusiaan dan adil gender yang menjadi dasar dari pedoman ini.

Pentingnya pedoman ini terletak pada upaya bersama untuk memberikan pemahaman yang holistik tentang kekerasan seksual, bukan hanya sebagai masalah individu, tetapi juga sebagai isu sosial yang memerlukan perhatian kolektif. Oleh karena itu, pedoman ini mengajak segenap civitas akademika dan warga kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk turut serta aktif bergerak dan berpihak dalam menjaga lingkungan kampus yang bebas dari kekerasan seksual.

Melalui upaya bersama ini, mari kita jadikan kampus ini sebagai contoh inspiratif bagi lembaga pendidikan lainnya, di mana setiap langkah kecil yang kita ambil dapat menjadi tonggak menuju perubahan besar dalam melawan kekerasan seksual. Kita mengajak seluruh elemen kampus untuk bersama-sama bergerak dan berpihak mewujudkan kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menjadi kampus yang aman, nyaman, adil, dan bermartabat. Saatnya kita akhiri kekerasan seksual.

PENUTUP

Dengan penuh syukur dan harapan, pedoman pencegahan dan penanganan kekerasan seksual bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dapat diakhiri. Pedoman ini bukanlah semata dokumen formal, melainkan komitmen bersama untuk menciptakan lingkungan kampus yang aman, nyaman, bermartabat, dan menghormati hak-hak setiap individu.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan pedoman ini, mulai dari para penulis, kontributor, hingga seluruh elemen kampus yang turut berperan aktif. Semua kerja keras dan kolaborasi ini mencerminkan semangat kebersamaan dalam menjaga integritas dan keamanan kampus.

Dengan berakhirnya proses penyusunan pedoman ini, langkah berikutnya adalah implementasi dan pemahaman mendalam oleh civitas akademika dan seluruh warga kampus. Pedoman ini hanyalah alat bantu, namun keberhasilan dalam menciptakan budaya nir kekerasan sangat bergantung pada partisipasi dan kesadaran kita bersama.

Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, kalian adalah agen perubahan. Kami mengajak kalian untuk menjadi pelopor budaya kampus yang menjunjung tinggi nilai-nilai kesetaraan, keadilan, dan penghargaan terhadap hak asasi manusia. Dengan sikap peduli dan tanggap, kita dapat mencegah dan menangani kekerasan seksual dengan lebih efektif.

Kami berharap pedoman ini bukanlah sekadar teks, melainkan sumber inspirasi dan panduan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Setiap langkah kecil kita, setiap ucapan dan tindakan, memiliki dampak besar dalam membentuk budaya kampus yang lebih baik. Mari kita akhiri kekerasan seksual, saatnya kita bergerak dan berpihak.

Akhirnya, marilah kita bersama-sama menjadikan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai tempat yang aman, ramah, dan mendukung perkembangan ilmu pengetahuan serta karakter. Keselamatan dan kesejahteraan adalah hak setiap individu, dan kita semua memiliki tanggung jawab untuk menjaganya.

REFERENSI

- Amelia Kalangit. 2013. “Peran Ilmu Kedokteran forensik dalam pembuktian tindak pidana pemerkosaan sebagai kejahatan kekerasan seksual”. *e-CliniC*. 1.1
- LR&A, P. U. M. (2014). Buku Saku; Mencegah dan Menangani Kekerasan Seksual terhadap Perempuan dan Anak di Lingkungan Pendidikan. *Kekerasan Seksual Juga Dinyatakan Sebagai Kekerasan Berbasis Gender*, Jakarta.
- Lestari, R. R., Olivia, M. K., Panjaitan, L. N. H., Kurniasih, H., Syifa, H. N., & Rizki, R. (2021). *Buku Panduan Pendampingan Dasar Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan*. Bandung: Lembaga Bantuan Hukum Bandung.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Direktorat Bantuan Sosial. 2007. *Pedoman Pendampingan pada Rumah Perlindungan dan Trauma Center*. Jakarta: Departemen Sosial RI.
- Eko Handoyo. 2008. “Peran Strategis Relawan Pendampingan Dalam Upaya Perlindungan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan”. Semarang: *Forum Ilmu Sosial UNNES*. Vol. 35. No. 2.
- Fakih, Mansour. 2008. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- M. Asasul Muttaqin, dkk. 2016. “Bimbingan Konseling Bagi Perempuan Korban Kekerasan Seksual dalam Rumah Tangga di LRD-KJHAM Semarang”. *Sawwa*. Vol. 11 No. 2.
- Meria, A. (2020). *Pedoman Pencegahan & Penanganan Kasus Kekerasan Seksual Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI)*.
- Montreal, 2017. “Bureau de Cooperation Interuniversitaire”

Pedoman Pelaksanaan Permendikbudristek No. 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi

Ritzer, G., & Yagatch, W. (2012). Contemporary sociological theory. *The Wiley-Blackwell companion to sociology*, 98-118.

Russo, N. F., & Pirlott, A. (2006). Gender-Based Violence: Concepts, Methods, and Findings. *Annals of the new york academy of sciences*, 1087(1), 178-205

Sexual Violence and Sexual Harassment," University of California - Policy SVSH <https://policy.ucop.edu/doc/400385/SVSH>, diakses pada 26 Desember 2021.)

Vahida Nainar 2012, *Manual Litigation Strategies for Sexual Violence in Africa, Redress Trust*

What is Consent?," Sexual Assault Prevention and Awareness Center - University of Michigan, <https://sapac.umich.edu/article/49>

BIOGRAFI PENULIS



Ningsih Fadhilah, M.Pd., merupakan salah seorang pendidik pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan bidang ilmu Psikologi Pendidikan. Memiliki minat pada kajian tentang bimbingan konseling, psikologi pendidikan dan kajian anak usia dini serta penelitian perspektif gender. Saat ini melaksanakan tugas sebagai Kepala Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan masa jabatan tahun 2021-2025. Selain itu juga merangkap sebagai ketua Unit

Layanan Terpadu (ULT) SETARA PSGA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang bergerak dalam bidang pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di Kampus.



Miqdam Yusria Ahmad, SHI., M.Ag., merupakan advokat sekaligus mediator yang juga membantu menjadi salah satu pendidik di Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dari kalangan praktisi dengan bidang ilmu praktik hukum. Saat ini melaksanakan tugas sebagai Koordinator Divisi Penindakan Pelaku ULT SETARA PSGA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Selain itu juga aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dengan tugas sebagai Ketua LAKPESDAM PCNU Kab. Batang, Wakil Ketua GP ANSOR dan Ketua

LBH Ansor Kab. Batang yang aktif bergerak di bidang advokasi sosial-hukum

dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu dalam kegiatan pelayanan bantuan hukum aktif bertugas sebagai advokat Pro Bono di LBH Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan memberikan bantuan hukum gratis pada masyarakat miskin atau kaum marjinal.



Durrotul Hikmah Yuliangsih, lahir di Batang, 18 Juli 2003. Dia seorang individu yang masih mencari banyak hal, "mbakdur" kebanyakan orang memanggilnya yang sejak kecil minat di berbagai bidang, terutama dalam bidang seni dan pendidikan. Saat ini sedang menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam dan hingga saat ini masih berusaha untuk tumbuh bersama dalam inspirasinya.



Seffina Belquist Mernissi, lahir di Brebes, 3 Februari 2003. Saat ini sedang menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, program studi Pendidikan Agama Islam.

Isfani Rohmah Bi Alfi, lahir di pekalongan, 14 November 2002 yang saat ini



sedang menempuh jenjang pendidikan S1 Tadris Matematika di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, mahasiswa aktif yang memiliki ketertarikan di bidang pendidikan dan sosial. Selain aktif pada organisasi internal dan external kampus, juga aktif mengikuti berbagai perlombaan serta berpartisipasi menulis beberapa buku dengan dosen dan juga menulis artikel ilmunan mengenai pendidikan matematika

“Akhiru Kekerasan Seksual: Saatnya Bergerak dan Berpihak”. Kekerasan seksual merupakan masalah serius yang dapat merusak kehidupan individu dan mengganggu kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah preventif dan tindakan penanganan yang tepat guna untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual serta memberikan dukungan kepada para korban. Berdasarkan PMA No. 73 Tahun 2022 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Satuan Pendidikan pada Kementerian Agama disebutkan bahwa kekerasan seksual adalah setiap perbuatan merendahkan, menghina, menyerang, dan/atau perbuatan lainnya terhadap tubuh, hasrat seksual seseorang, dan/ atau fungsi reproduksi, secara paksa atau tidak secara paksa, atau bertentangan dengan kehendak seseorang atau dengan kehendak karena ketimpangan relasi kuasa dan/ atau relasi gender, yang menyebabkan seseorang mengalami penderitaan atau kesengsaraan secara fisik, psikis, seksual, kerugian secara ekonomi, sosial, budaya, dan/atau politik. UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan telah memiliki SK Rektor tentang Pedoman dan SOP pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual serta wadah pengaduan yakni Unit Layanan Terpadu (ULT) “SETARA”



**Alamat : Gedung Perkuliahan Terpadu (GPT) Lantai 1 PSGA LP2M
UIN K.H. Abdurrahman Pekalongan. Jl. Pahlawan Km.5
Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan 51161.**

Jika terjadi tindak kekerasan seksual Hubungi :



Call Center ULT : 085175310270

